

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa di zaman sekarang sangat besar pengaruhnya dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, salah satunya yaitu media cetak surat kabar. Pengaruh media cetak surat kabar kepada masyarakat dengan harga yang relatif murah, penyampaian berita yang menyeluruh dengan berbagai macam rubrik dan dapat di jangkau oleh masyarakat secara bersamaan. Fungsi dari surat kabar selain sebagai menyampaikan informasi kepada masyarakat juga dapat memberikan pengetahuan, hiburan, dan mempengaruhi masyarakat dalam hal penyampaian informasi yang dapat menyebar lebih luas dari pihak yang satu ke pihak yang lainnya. Sehingga dari penyampaian informasi tersebut dapat mempengaruhi sikap masyarakat.

PT. Tribun Jawa Barat dulunya bernama PT. Bandung Media Grafika merupakan perusahaan pers yang bergerak dibidang industri percetakan surat kabar yang berdiri pada tahun 2005. Nama surat kabar yang diterbitkan adalah Harian Pagi Tribun Jabar. Dengan hadirnya Tribun Jabar di upayakan agar surat kabar menjadi alternatif utama bagi masyarakat Jawa Barat dalam mendapatkan informasi yang *real* dan terpercaya didukung dengan pemberitaan yang *easy reading* serta memberikan *entertaining* kepada masyarakat.

Kantor PT. Tribun Jawa Barat ini terletak di jalan Sekelimus Utara 2-4 Soekarno-Hatta, Bandung. Kantor ini menjadi kantor pusat Tribun Jawa Barat dengan kegiatan utamanya memproduksi berita melalui surat kabar dan media online serta kegiatan bisnis periklanan. Sebagai salah satu kantor media massa di Jawa Barat, Alur kerja beberapa divisi dikantor Tribun Jawa Barat yang tidak sesuai dengan zonasinya, menyebabkan proses produksi pemberitaan tidak berjalan dengan baik. Selain itu, ada beberapa ruang kerja yang tidak sesuai dengan standarisasi ruang kantor yang berdampak pada aktivitas pekerja sehingga peforma terganggu. Para tamu VIP seperti Walikota atau Bupati yang tidak memiliki ruang tunggu khusus yang berdampak pada pelayanan kantor, dan Kebiasaan para karyawan makan didalam ruang kerja yang tidak sesuai dengan aturan didalam kantor.

Kantor PT, Tribun Jawa Barat dengan tagline “Spirit Generasi Baru“ yang di upayakan agar menjadi kantor media surat kabar nomor satu di Jawa Barat dengan penyampaian berita yang terpercaya dan didukung oleh berita yang ringan serta memberikan hiburan kepada masyarakat. Untuk mencapai upaya tersebut tidaklah mudah, karena berdasarkan beberapa fenomena yang telah disebutkan diatas dalam perancangan ulang (re-desain) Kantor PT. Tribun Jawa Barat dengan menciptakan konsep kantor yang sesuai dengan fungsi dan alur kerjanya serta dapat menunjukkan identitas dari kantor Tribun Jawa Barat. Hal tersebut secara tidak langsung akan memperlihatkan bahwa surat kabar harian pagi PT.Tribun Jawa Barat merupakan cerminan dari surat kabar modern yang terpercaya di pandangan masyarakat Jawa Barat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik memilih perancangan interior kantor Tribun Jawa Barat, dengan judul “REDESAIN INTERIOR KANTOR TRIBUN JAWA BARAT DI BANDUNG”. Dengan adanya perancangan ini di upayakan akan adanya solusi dari permasalahan interior kantor Tribun Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk dari latar belakang dan observasi yang telah dilakukan maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang kantor Tribun Jawa Barat antara lain:

1. Penempatan ruang kerja divisi redaksi, periklanan, dan ruang pemimpin (Direktur, Wakil Direktur, dan Manajer) tidak sesuai zonasi secara vertikal sehingga alur kerja tidak berjalan dengan baik.
2. Ruang kerja divisi redaksi, periklanan, dan keuangan yang tidak memenuhi standarisasi ruang kantor.
3. Belum tersedianya ruang tunggu untuk tamu VIP sehingga dapat, memicu tindakan yang tidak diinginkan yang berdampak buruk bagi tamu VIP dan pelayanan kantor
4. Ruang pantry yang disediakan tidak memenuhi kebutuhan para karyawan sehingga lebih memilih makan didalam ruang kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Adanya perancangan ulang ini terdapat beberapa permasalahan pada interior kantor Tribun Jawa Barat. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perancangan ulang interior ruang kerja divisi redaksi, periklanan, dan ruang pemimpin (Direktur, Wakil Direktur, dan Manajer) yang sesuai zonasi ?
- b. Bagaimana perancangan ulang interior ruang kerja divisi redaksi, periklanan, dan keuangan yang sesuai standar interior ?
- c. Bagaimana perancangan ulang ruang tunggu vip dikantor Tribun Jawa Barat ?
- d. Bagaimana perancangan ruang makan untuk karyawan kantor ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan beberapa batasan perancangan yang berkaitan dengan latar belakang tersebut, antara lain:

- a. Pengguna didalam kantor Tribun Jawa Barat yaitu direksi, karyawan, wartawan, dan tamu.
- b. Perancangan ulang kantor Tribun Jawa Barat akan mencakup keseluruhan ruangan yang terdapat ruangan kerja sirkulasi, ruang direktur, ruang rapat, lobby, ruang iklan, ruang keuangan, ruang penelitian dan pengembangan, ruang arsip, ruang redaksi.
- c. Perancangan ulang kantor Tribun Jawa Barat ini dibatasi dengan luasan maksimal 3400 m².

1.5 Tujuan dan Sasaran

Dengan adanya perancangan ulang kantor Tribun Jawa Barat ini bertujuan, antara lain:

1.5.1 Tujuan

- a. Merancang ulang interior kantor Tribun Jawa Barat yang menyesuaikan alur kerja tiap divisi.
- b. Merancang ulang interior dengan menciptakan ruang tunggu khusus untuk pengujung vip.
- c. Merancang ulang interior kantor Tribun Jawa Barat dengan desain yang sesuai dengan standarisasi kantor.

1.5.2. Sasaran

- a. Terwujudnya tata ruang kantor Tribun Jawa Barat yang sesuai dan mendukung alur kerja tiap divisi
- b. Terwujudnya interior dan furniture yang mendukung kegiatan didalam kantor
- c. Terwujudnya desain ruang kerja dan furniture yang berhubungan dengan tema .

1.6 Metodologi Perancangan

Metodologi perancangan antara lain:

Melakukan survei langsung ke lokasi perancangan dan melihat langsung permasalahan yang terjadi didalam kantor. Survei yang dilakukan berkaitan dengan aktivitas, kebutuhan, dengan melakukan pencatatan dan dokumentasi.

1.6.1. Data Primer

Survey lapangan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kantor redaksi koran meliputi :

- a. Kantor Tribun Jawa Barat, Bandung
- b. Kantor Kompas, Jakarta

1.6.2. Data Sekunder

Data sekunder untuk mendapatkan data yang lebih valid terkait dengan objek perancangan, meliputi:

- a. Studi Pustaka, melalui buku-buku, internet, dan yang berkaitan dengan objek perancangan sebagai sumber data. contoh literature yang digunakan yaitu:
 - Neufert, Ernest, Data Arsitek. (2002) Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
 - The Office Interior Design
 - Time Saver Standards for Interior Design and Space. Planning. New York: McGraw, 1987. Harris, Charless dkk.
 - Time Saver Standards of Building Types
- b. Studi banding, terhadap objek yang sejenis sebagai dasar untuk menentukan permasalahan dan solusi, meliputi:
 - Aktifitas pengguna dan fasilitas yang terdapat dalam kantor

- Pola sirkulasi dan tata ruang
 - Elemen pembentuk ruang, pengisi ruang dan kondisi ruang
- c. Analisa data, analisa data yang berkaitan dengan aktivitas pengguna ruang, kebutuhan ruang, dan standar perancangan kantor yang telah diperoleh dari data primer dan data sekunder untuk menentukan solusinya yang berkaitan dengan interior bangunan.
 - d. Tema dan Konsep, dari proses analisa akan muncul beberapa ide yang dapat memecahkan masalah.
 - e. Output Perancangan, hasil akhir dari perancangan kantor yang diharapkan dapat meningkatkan identitas dari kantor Tribun Jawa Barat dengan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pengolahan desain.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan.

Menjelaskan terkait isu kasus yang dibahas dengan yang ada dilapangan berupa rangkuman keseluruhan kajian teori sebelum perancangan dimulai, dan menjadi topik untuk karya tulis.

BAB II Kajian Literatur dan Data perancangan.

Menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan literatur yang dapat dijadikan sumber data dan acuan untuk perancangan.

BAB III Konsep Perancangan Desain Interior.

Hasil data penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data dalam melakukan analisa dalam perancangan, berupa analisis kebutuhan ruang diperoleh dari zoning, blocking, layout dan denah.

BAB IV Perancangan Khusus

Pada Bab IV ini berisikan uraian tentang pemilihan denah dalam perancangan, konsep tata ruang serta persyaratan teknis ruang yang meliputi sistem penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara, pengamanan dan penyelesaian elemen interior (lantai, dinding, ceiling, furniture).

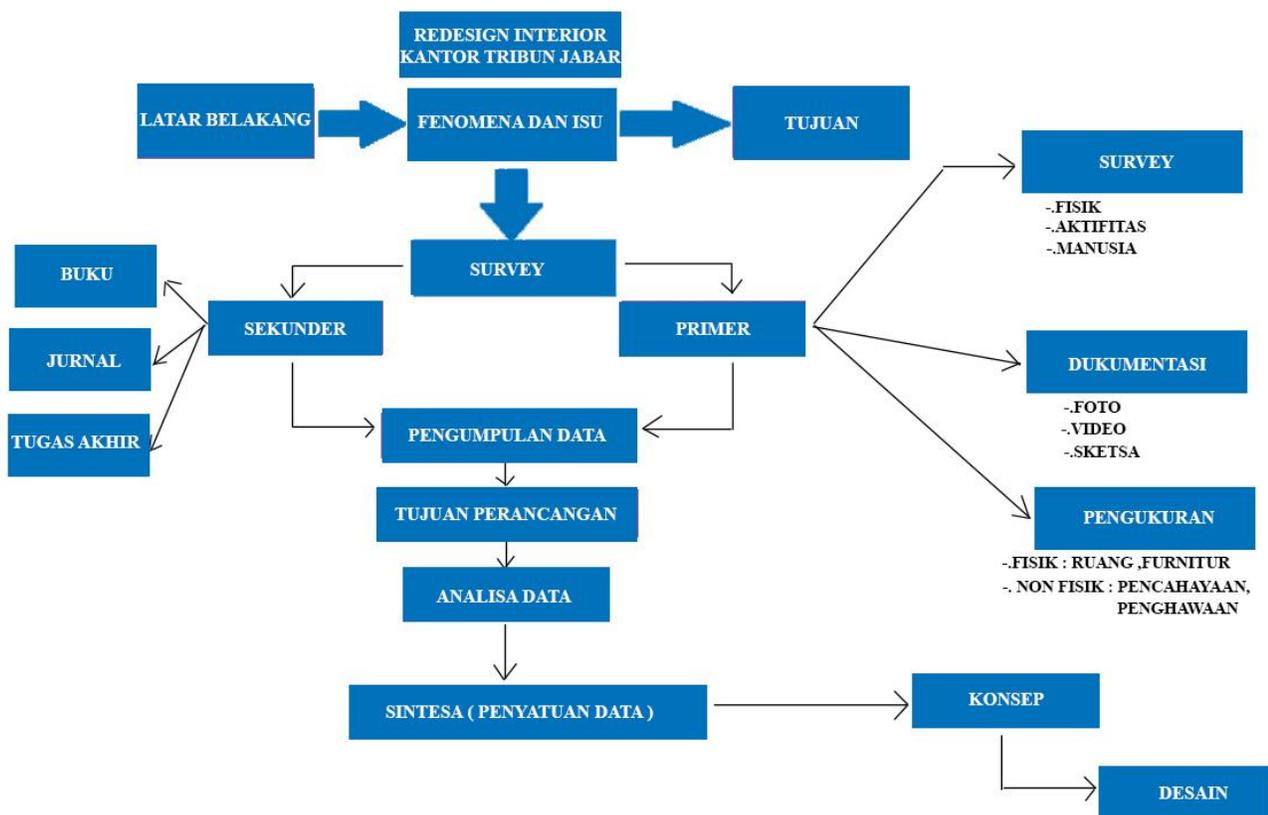
BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada Bab V ini berisikan kesimpulan dan saran dari semua kegiatan yang sudah dilakukan dalam menganalisa dan konsep pada objek perancangan serta kelebihan dan kekurangan yang ada pada perancangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang daftar data yang diambil sebagai kajian literatur untuk bahan yang muat dalam perancangan yang akan di buat.

1.8 Kerangka Berpikir Perancangan



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

